

The Relationship between Prolanis and Hypertention in the Working Area of Puskesmas Betoambari BauBau City

by Ni'ma Meilani

Submission date: 16-Jun-2021 08:24AM (UTC+0700)

Submission ID: 1607206185

File name: 1-Jurnal_ni_ma_-edit-.docx (62.11K)

Word count: 2036

Character count: 13378

The Relationship between Prolanis and Hypertension in the Working Area of Puskesmas Betoambari BauBau City

Hubungan Program Prolanis dengan Pengendalian Penyakit Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Betoambari Kota BauBau

Article History

Received : 08/06/2021

Accepted : 12/06/2021

Published : 25/06/2021

Ni'ma Meilani^{1*}, Eky Endriana Amiruddin², Fitriani³, Nurhudayah⁴, Kasmianti⁵

Afilias³³

1,2,3,4,5 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Bau-bau

Korespondensi

Email : nima.meilani@yahoo.co.id

Abstract

Data from Puskesmas Betoambari show hypertension is often in the top 10 highest diseases in the Puskesmas with increasing in cases in the last 3 years. In 2016 the number of cases was 109 cases, in 2017 was 580 cases and in 2018 was 580 cases. This study aim to know the relationship between Prolanis program, gymnastics, and hypertension controlling in the working area of Puskesmas Betoambari BauBau City. This is analytical observational with cross sectional study design. The population are all participants Prolanis with hypertension in the Puskesmas numbered 40 people. This study find that there is a relationship between the Prolanis and hypertension controlling in the working area of Puskesmas Betoambari. Puskesmas officers need to maximalize prolanis activities in order to motivate the community to follow every activity carried out to lower blood pressure.

Key words : Gymnastics; Hypertension; Prolanis,

Abstrak

Data Puskesmas Betoambari menunjukkan hipertensi sering masuk dalam 10 besar penyakit tertinggi di Puskesmas dengan peningkatan kasus dalam 3 tahun terakhir. Pada tahun 2016 terdapat 109 kasus, tahun 2017 sebanyak 580 kasus dan tahun 2018 sebanyak 580 kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara program Prolanis, senam, dan pengendalian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Betoambari Kota BauBau. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan desain penelitian cross sectional. Populasi penelitian adalah seluruh peserta Prolanis penderita hipertensi di Puskesmas yang berjumlah 40 orang. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan antara Prolanis dengan pengendalian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Betoambari. Petugas Puskesmas perlu memaksimalkan kegiatan prolanis agar dapat memotivasi masyarakat untuk mengikuti setiap kegiatan yang dilakukan untuk menurunkan tekanan darah.

Kata Kunci: Hipertensi; Prolanis; Senam

Pendahuluan

Setiap negara didunia, tidak terkecuali Indonesia, memiliki masalah masing-masing yang terkadang masih sulit untuk diatasi. Salah satu permasalahan tersebut adalah penyakit kronis, seperti hipertensi. Penyakit hipertensi ditandai oleh peningkatan tekanan darah di atas nilai normal dan dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Penyakit ini

juga merupakan salah satu penyakit degeneratif yang banyak ditemukan di Indonesia (Deiby O. Lumempouw et al, 2016).

Berdasarkan data WHO pada tahun 2014, terdapat sekitar 600 juta penderita hipertensi di seluruh dunia. Prevalensi hipertensi tertinggi (30%) dilaporkan berada di wilayah Afrika, sementara prevalensi

terendah (18%) di wilayah Amerika (WHO, 2014).

¹⁵ Data Riskesdas tahun 2018 menunjukkan prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 34,1%. Kalimantan Selatan menjadi provinsi dengan prevalensi hipertensi tertinggi (44,1%) dan Maluku Utara menjadi provinsi dengan prevalensi terendah (22,2%). ³⁷ Data Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan menunjukkan peningkatan biaya pelayanan hipertensi yang cukup signifikan setiap tahunnya, dari Rp. 2,8 triliun pada 2014, Rp. 3,8 triliun pada 2015, hingga menyentuh angka Rp. 4,2 triliun pada 2016 (Riskesdas, 2018).

Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara menunjukkan konsistensi kontribusi hipertensi sebagai bagaian dari 10 penyakit terbesar di Sulawesi Tenggara. Pada tahun 2013 angka kejadian hipertensi menyentuh angka 24.419 kasus dengan prevalensi (0,01%), pada tahun 2014 terdapat 34.419 kasus dengan prevalensi (14,26%), pada tahun 2015 terdapat 19.734 kasus dengan prevalensi (7,16%), pada tahun 2016 terdapat 31.817 kasus dengan prevalensi (14,60%), dan pada tahun 2017 terdapat 11.265 kasus dengan prevalensi (1,19%) dan 8 % diantaranya meninggal dunia (Profil

Dinkes Provinsi Sultra, 2017).

Berdasarkan Data Puskesmas Betoambari, secara konsisten penyakit hipertensi berada dalam 10 besar penyakit tertinggi di puskesmas dan teridentifikasi mengalami peningkatan kasus dalam 3 tahun terakhir. Dari 10 besar penyakit, hipertensi menduduki urutan ke-7 dengan jumlah kasus 109 kasus pada tahun 2016, urutan kedua dari dengan jumlah kasus 580 kasus pada tahun 2017, dan menjadi urutan pertama pada tahun 2018 dengan jumlah kasus 584 kasus. Berdasarkan data kunjungan penderita hipertensi pada tahun 2019, penderita hipertensi mencapai 176 kasus pada periode Januari – April (Profil Puskesmas Betoambari, 2016-2019).

Beberapa faktor penyebab terjadinya hipertensi diantaranya adalah faktor umur, jenis kelamin, etnis, hereditas, stress, psikologis, pola makan seperti mengonsumsi ³⁵ garam dan lemak tinggi dan jarang mengonsumsi sayur dan buah, gaya hidup seperti kebiasaan merokok, olah raga tidak teratur, mengonsumsi alkohol, dan obesitas (Sari, 2017).

Prevalensi yang terus meningkat dan kontribusi faktor yang bervariasi terhadap kejadian hipertensi menuntut suatu upaya untuk mengendalikan permasalahan tersebut.

Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) menjadi salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah bersama dengan BPJS kesehatan untuk mengendalikan masalah hipertensi.

BPJS Kesehatan telah menjalin kerjasama dengan fasilitas kesehatan, khususnya Puskesmas, pada pelaksanaan prolanis. Saat ini prolanis difokuskan pada penyakit hipertensi dan diabetes melitus dengan mengadakan senam sehat dan edukasi pada peserta prolanis untuk meningkatkan kebugaran dan pengetahuan peserta prolanis tentang penyakit yang dideritanya yaitu penyakit hipertensi (BPJS, 2014).

Prolanis hipertensi ini juga telah di terapkan di wilayah kerja Puskesmas Betoambari dalam rangka mengedalikan masalah hipertensi. Program prolanis yang diselenggarakan tersebut diikuti oleh peserta BPJS kesehatan yang menderita penyakit hipertensi sebanyak 40 orang, 36 orang perempuan dan 4 orang laki-laki, dengan distribusi 21 orang berasal dari kelurahan Bone-bone dan 19 orang dari kelurahan Tarafu. Walaupun program prolanis hipertensi telah dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Betoambari, namun penyakit hipertensi masih saja mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal inilah yang saat ini

menjadi masalah di wilayah kerja Puskesmas Betoambari.

Berdasarkan data dan permasalahan diatas tentang program prolanis yang dilakukan sebagai upaya pengendalian penyakit hipertensi, maka peneliti tertarik untuk mengetahui apakah program Prolanis yang dilakukan tersebut berhubungan dengan pengendalian penyakit hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Betoambari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara program Prolanis yaitu senam dengan pengendalian penyakit hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Betoambari Kota Baubau.

Metode

Penelitian ini bersifat observasional analitik menggunakan desain *cross sectional study*. Penelitian ini berlokasi di Wilayah Kerja Puskesmas Betoambari Kota Baubau dan dilaksanakan pada bulan September tahun 2019.

Populasi penelitian adalah semua penderita hipertensi yang menjadi peserta prolanis di Puskesmas Betoambari periode Januari-April 2019 sebanyak 40 orang. Sampel penelitian adalah peserta Prolanis penderita hipertensi yang berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Betoambari yang berjumlah 40 orang. Teknik penarikan

sampel menggunakan tehnik total sampling yaitu semua penderita hipertensi yang menjadi peserta prolanis hipertensi di Puskesmas Betoambari.

Pada penelitian ini, data primer bersumber dari data lembar kuisisioner yang telah diisi oleh responden. Data sekunder bersumber dari dokumen berupa data laporan Puskesmas Betoambari Tahun 2016-2019.

Proses pengolahan data melalui tahapan *editing, coding, entry, dan tabulating*. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan standar penerimaan

kemaknaan hubungan berdasarkan nilai p value <0,05 melalui uji chi square.

Hasil

Distribusi responden berdasarkan karakteristik responden menunjukkan dominasi responden berjenis kelamin perempuan 36 (90%) dibandingkan laki-laki yaitu 4 responden (10%). Kelompok umur tertinggi yaitu kelompok umur 43-50 tahun dengan jumlah 14 responden (35,0%), dan yang terendah adalah kelompok umur 27-34 dan 35-42 tahun dengan jumlah masing-masing 3 responden (7,5%).

Tabel I. Distribusi Responden berdasarkan Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	n (40)	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	4	10
Perempuan	36	90
Kelompok Umur (Tahun)		
27- 34	3	7,5
35-42	3	7,5
43-50	14	35
51-58	8	20
59-66	12	30
Tekanan Darah		
Menurun	18	90
Tidak Menurun	22	10
Pendidikan		
SD	19	47,5
SMP/SLTP	5	12,5
SMA/SMU	8	20
Perguruan Tinggi	8	20
Pekerjaan		
Pegawai Swasta	5	12,5
Wiraswasta	1	2,5
Pensiun	3	7
Lain-lain	31	77

Sumber: Data Primer, 2019

Karakteristik responden berdasarkan penurunan tekanan darah setelah mengikuti kegiatan prolans dari 40 responden sebanyak 18 responden mengalami penurunan tekanan darah dari hipertensi menjadi normal tinggi dan yang tidak mengalami penurunan tekanan darah sebanyak 22 responden, karakteristik responden berdasarkan pendidikan dari 40 responden yang tertinggi yaitu SD dengan jumlah 19 responden (47,5%), dan yang

terendah adalah SMP dengan jumlah 5 responden (12,5%) sedangkan karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dari 40 responden yang tertinggi yaitu Lain-lain yang terdiri dari tenun dan ibu rumah tangga dengan jumlah 31 responden (77,0%), dan yang terendah adalah wiraswasta dengan jumlah 1 responden (2,5%).

Hasil distribusi variabel penelitian tersaji pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Distribusi Responden berdasarkan Variabel Penelitian

Karakteristik Responden	n (40)	%
Pengendalian Penyakit		
Hipertensi		
Melakukan	37	92,5
Tidak Melakukan	3	7,5
Senam Prolans		
Rutin	36	90,0
Tidak Rutin	4	10,0
Tekanan Darah		
Menurun	18	45
Tidak Menurun	22	55

29
Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa lebih dari setengah responden, yakni 37 responden (92,5%) melakukan pengendalian hipertensi dan sebanyak 3 responden (7,5%) tidak melakukan pengendalian hipertensi. Responden yang rutin melakukan senam selama 4 minggu berturut-turut dalam sebulan mencapai angka 90%. Namun, hanya

terdapat 18 responden (45,0%) yang teridentifikasi mengalami penurunan tekanan darah dari hipertensi menjadi normal.

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa terdapat 35 responden (97,2%) yang rutin melakukan senam dan juga melakukan pengendalian hipertensi. Distribusi

responden yang tidak rutin melakukan senam teridentifikasi tidak menunjukkan perbedaan antara responden yang melakukan pengendalian hipertensi dan yang tidak melakukan pengendalian hipertensi, yakni masing-masing 2 responden (50,0%).

Hasil analisis bivariat menunjukkan nilai p value yang signifikan ($< \alpha=0,05$). Hal ini

menjadi dasar penerimaan terhadap H_0 sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara Program Prolanis yaitu senam dengan pengendalian penyakit hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Betoambari.

Tabel 3. Hubungan Program Prolanis yaitu Senam Dengan Pengendalian Penyakit Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Betoambari

Senam	Pengendalian Hipertensi				Total		P* Value
	Tidak Melakukan		Melakukan				
	n	%	n	%	n	%	
Tidak Rutin	2	50	2	50	4	100	0,001
Rutin	1	2,8	35	97,2	36	100	
Total	3	7,5	37	92,5	40	100	

Sumber: Data Primer, 2019

Pembahasan

Hubungan Program Prolanis Yaitu Senam Dengan Pengendalian Penyakit Hipertensi

Kerutinan mengikuti senam dan melakukan pengendalian hipertensi harus dilakukan oleh peserta prolanis penderita hipertensi. Senam prolanis telah dilakukan oleh pihak puskesmas dilokasi penelitian untuk menurunkan tekanan darah peserta prolanis hipertensi. Namun, walaupun senam sudah dilakukan oleh pihak puskesmas tetapi masih ada peserta prolanis yang tidak rutin

melakukan senam.

Sebanyak 4 responden tidak rutin mengikuti senam yang dilakukan setiap sore hari selama 4 minggu berturut-turut dalam sebulan karena memiliki aktivitas yang padat setiap harinya. Pada sore hari responden yang memiliki pekerjaan di luar rumah merasa lelah setelah melakukan pekerjaannya seharian sehingga memilih untuk istirahat di rumah daripada mengikuti senam setelah pulang bekerja. Sama halnya dengan pengendalian hipertensi, responden yang

memiliki aktivitas dan pekerjaan yang padat membuat mereka tidak memiliki istirahat yang cukup dan terkadang lupa untuk meminum obat secara rutin sesuai anjuran dokter yang merupakan salah satu cara untuk mengendalikan penyakit hipertensi.

Kondisi ini tentunya akan memiliki dampak terhadap permasalahan tekanan darah responden. Responden yang tidak rutin mengikuti senam dan tidak melakukan pengendalian hipertensi tidak akan mengalami penurunan tekanan darah atau menurun namun hanya sedikit bahkan akan terjadi peningkatan tekanan darah.

Selain itu terdapat 37 responden yang telah melakukan pengendalian hipertensi dan sebanyak 36 responden telah rutin mengikuti senam, namun responden tidak mengalami penurunan tekanan darah atau menurun namun hanya sedikit. Hal ini disebabkan oleh faktor umur. Ada beberapa dari responden memiliki umur yang sudah masuk dalam kategori lansia. Umur merupakan salah satu penyebab terus meningkatnya tekanan darah karena semakin tinggi umur seseorang maka tekanan darah sistolik dan diastoliknya akan terus meningkat.

Konsistensi hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian oleh Deiby O.

Lumempouw et al pada tahun 2016 dan penelitian oleh Lutfiasih Rahmawati dkk pada tahun 2018 menunjukkan terdapat penurunan yang bermakna terhadap tekanan darah sistolik dan diastolik setelah mengikuti senam Prolanis selama 4 minggu berturut-turut.

Kesimpulan

Terdapat hubungan antara program prolanis yaitu senam dengan pengendalian penyakit hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Betoambari. Disarankan kepada petugas peskesmas agar dapat memaksimalkan kegiatan prolanis sehingga masyarakat termotivasi untuk mengikuti setiap kegiatan yang dilakukan untuk menurunkan tekanan darah dan bagi responden yang menjadi peserta prolanis diharapkan rutin melakukan setiap kegiatan prolanis dan mengontrol tekanan darah.

Daftar Pustaka

BPJS, 2014. Panduan Praktis Prolanis (program pengelolaan penyakit kronis), (https://bpjskesehatan.go.id/bpjs/dmdocuments/06_prolanis.pdf) ,diakses pada 30 mei 2019.

Lumempouw D. O, Wugouw H. I. S, Polii H, 2016. Pengaruh Senam Prolanis Terhadap

Penyandang Hipertensi. *Jurnal e-Biomedik (eBm)*.

24
Profil Dinas kesehatan Provinsi Sultra, 2017.

Profil Kesehatan Indonesia, 2016. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017.

Profil Puskesmas Betoambari, 2016.

_____, 2017.

_____, 2018.

_____, 2019.

4
Rahmawati Lutfiasih dkk, 2018. Pengaruh Senam prolanis Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Di Desa Glagahwero Kecamatan Panti Kabupaten Jember.

31
Riskesdas, Kementerian Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2018.

28
Sari Pumama Desita Putri, 2017. Hubungan Pengelolaan Program Penyakit Kronis (Prolanis) Terhadap Status Kesehatan Hipertensi.

World Health Organization (WHO), 2014. Muhammad Hafiz Bin Mohd Arifin Dkk, 2016. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Kelompok Lanjut Usia Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Petang I Kabupaten Badung. *E-JURNAL MEDIKA*.

The Relationship between Prolanis and Hypertention in the Working Area of Puskesmas Betoambari BauBau City

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.uin-alauddin.ac.id Internet Source	3%
2	jurnal.unmuhjember.ac.id Internet Source	1%
3	jurnal.untan.ac.id Internet Source	1%
4	core.ac.uk Internet Source	1%
5	ejournal.stikeskepanjen-pemkabmalang.ac.id Internet Source	1%
6	andrisediyawahyudi-fkp.web.unair.ac.id Internet Source	1%
7	e-journal.unair.ac.id Internet Source	1%
8	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	1%
9	journal.ilinstitute.com Internet Source	1%

10	"1st Annual Conference of Midwifery", Walter de Gruyter GmbH, 2020 Publication	1 %
11	Submitted to Skyline High School Student Paper	1 %
12	www.coursehero.com Internet Source	1 %
13	zombiedoc.com Internet Source	1 %
14	jurnal.lppm.unram.ac.id Internet Source	1 %
15	eprints.ums.ac.id Internet Source	1 %
16	Submitted to iGroup Student Paper	1 %
17	media.neliti.com Internet Source	1 %
18	jurnal.umsb.ac.id Internet Source	<1 %
19	ojs.unud.ac.id Internet Source	<1 %
20	www.scribd.com Internet Source	<1 %
21	ejournal.poltekkesternate.ac.id Internet Source	

<1 %

22

jurnal.stikesmus.ac.id

Internet Source

<1 %

23

mdp.ac.id

Internet Source

<1 %

24

Harapan Harapan, Yogambigai Rajamoorthy, Samsul Anwar, Aslam Bustamam et al.

"Knowledge, attitude, and practice regarding dengue virus infection among inhabitants of Aceh, Indonesia: a cross-sectional study", BMC Infectious Diseases, 2018

Publication

<1 %

25

ejournal.umm.ac.id

Internet Source

<1 %

26

jurnal.stikescirebon.ac.id

Internet Source

<1 %

27

ners.fkep.unand.ac.id

Internet Source

<1 %

28

repo.stikesicme-jbg.ac.id

Internet Source

<1 %

29

www.ejournal.lppmunidayan.ac.id

Internet Source

<1 %

30

Wahyuddin Wahyuddin, Agus Darmawan, Nima Meilani, Taswin Taswin. "Analisis

<1 %

Cakupan Pemeriksaan Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Wolio Kota Baubau", Jurnal Kebidanan Malakbi, 2021

Publication

31

digilib2.unisayogya.ac.id

Internet Source

<1 %

32

eprints.dinus.ac.id

Internet Source

<1 %

33

fkm.unhas.ac.id

Internet Source

<1 %

34

mercubaktijaya.ac.id

Internet Source

<1 %

35

repositori.usu.ac.id

Internet Source

<1 %

36

repository2.unw.ac.id

Internet Source

<1 %

37

www.batamnews.co.id

Internet Source

<1 %

38

Dian Utama Pratiwi Putri, M. Inggil Prasetyo, Achmad Djamil. "Hubungan Obesitas, Stres Dengan Kejadian Hipertensi Pada Usia Dewasa Muda Di Wilayah Puskesmas Sumpersari Kota Metro", Malahayati Nursing Journal, 2020

Publication

<1 %

39

Fernalia Fernalia, Devi Listiana, Harti Monica.
"Pengaruh Senam Ergonomik Terhadap
Tekanan Darah Pada Pasien Dengan
Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas
Bentiring Kota Bengkulu", Malahayati Nursing
Journal, 2021

Publication

<1 %

40

IAKMI Riau. "Prosiding Seminar Nasional
Pengurus Daerah IAKMI Provinsi Riau "Hidup
Sehat Melalui Pendekatan Keluarga"
Kerjasama dengan Jurnal Kesehatan
Komunitas STIKes Hang Tuah Pekanbaru",
Prosiding Hang Tuah Pekanbaru, 2018

Publication

<1 %

41

Rininta Andriani, Wahyuddin Wahyuddin, Agus
Darmawan. "Analisis Faktor Pemberian
Imunisasi Rubella di Kelurahan Wakangka
Kabupaten Buton", Jurnal Kebidanan Malakbi,
2020

Publication

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off